

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MENGUNAKAN MODEL *STRUCTURED NUMBERED HEADS*  
(SNH) DI KELAS IX.5 SMP NEGERI 3 PANYABUNGAN**

**Asliati**

Guru SMP Negeri 3 Panyabungan

Surel : asliati12@gmail.com

**Abstract:** Efforts to Improve Mathematics Learning Outcomes Using the Structured Numbered Heads (SNH) Model in Class IX.5 of Panyabungan State Middle School 3. This study originated from problems in Mathematics learning in class IX.5 of Panyabungan State Middle School 3, where most students had difficulty in understanding Mathematics learning material, so the learning outcomes obtained by students were also low. Therefore, to improve student learning outcomes in Mathematics learning applied Structured Numbered Heads (SNH) Type Cooperative Learning Model to class IX.5 students of Panyabungan Middle School 3. The results obtained in the first cycle of the average value obtained by new students reached 55% completeness with an average value of 68 students. While in the second cycle showed a fairly high increase with an average value of 80 students and completeness 80%. Thus can it was concluded that the use of the Structured Numbered Heads (SNH) Cooperative Learning Model succeeded in improving student learning outcomes in Mathematics learning in class IX.5 of Panyabungan State Middle School 3.

**Keywords :** Learning Outcomes, Mathematics, SNH

**Abstrak :** Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model *Structured Numbered Heads* (SNH) Di Kelas IX.5 SMP Negeri 3 Panyabungan Penelitian ini berawal dari permasalahan dalam pembelajaran Matematikadi kelas IX.5 SMP Negeri 3 Panyabungan,dimana sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran Matematika, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa pun rendah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) pada siswa kelas IX.5 SMP Negeri 3 Panyabungan ini. Hasil penelitian diperoleh pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa baru mencapai ketuntasan 55% dengan nilai rata-rata siswa 68. Sedangkan pada siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi dengan nilai rata-rata siswa 80 dan ketuntasan 80%.Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dikelas IX.5 SMP Negeri 3 Panyabungan.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Matematika, SNH

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh setiap manusia. Kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, mutu pendidikan perlu ditingkatkan karena pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 tahun 2003 tersebut, maka dunia pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi manusia. Proses pengembangan potensi manusia melalui proses pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru. Oleh karena itu, di dalam proses pendidikan seorang guru harus mampu

membimbing siswa untuk mandiri dalam mempelajari setiap matapelajaran yang telah ditetapkan secara optimal agar potensi siswa berkembang maksimal.

Pembelajaran matematika merupakan proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Pembelajaran matematika bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan analitis pada siswa. Sehingga dalam pembelajaran matematika guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang PAIKEM. PAIKEM seperti yang dijelaskan oleh Ismail (2008:46) merupakan singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan pokok yang dirumuskan adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar Matematika menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) di kelas IX.5 SMP Negeri 3 Panyabungan? Secara pesifik, rumusan masalah tersebut dapat dirinci lagi sebagai berikut: 1) Bagaimanakah rencana pembelajaran Matematika menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) di kelas IX.5 SMP Negeri 3 Panyabungan? 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Matematika menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) di kelas IX.5 SMP Negeri 3 Panyabungan? 3) Bagaimanakah hasil belajar Matematika menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH)

dikelas IX.5 SMP Negeri 3 Panyabungan?

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Matematika menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) di kelas IX.5 SMP Negeri 3 Panyabungan. Secara lebih khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Rencana pembelajaran Matematika menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) di kelas IX.5 SMP Negeri 3 Panyabungan. 2) Pelaksanaan pembelajaran Matematika menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) di kelas IX.5 SMP Negeri 3 Panyabungan. 3) Hasil belajar Matematika menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) di kelas IX.5 SMP Negeri 3 Panyabungan.

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan hasil belajar Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) di kelas IX.6 SMP Negeri 2 Panyabungan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat: 1) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan berbagai varian model pembelajaran dalam pembelajaran, salah satunya adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) ini. 2) Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran, serta dapat menjadikan masukan kepada rekan guru

sehingga termotivasi dalam meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran. 3) Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga pemahaman siswa terhadap materi akan meningkat.

Model pembelajaran *Structured Numbered Heads* (SNH) pertama kali dikembangkan oleh Spancer Kagan (1992). Pembelajaran Kooperatif tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) adalah suatu model pembelajaran dimana siswa dikelompokkan dengan diberi nomor dan setiap nomor mendapat tugas berbeda dan nantinya dapat bergabung dengan kelompok lain yang bernomor sama untuk bekerjasama. Guru menyuruh siswa untuk bekerjasama antar kelompok. Siswa disuruh keluar dari kelompoknya dan bergabung dengan siswa yang bernomor sama dari kelompok lain. Dalam kesempatan ini siswa dengan tugas yang sama bisa saling membantu dan mencocokkan hasil kerjasama mereka. Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.

Langkah-langkah dari model *Structured Numbered Heads* (SNH) (Anita Lie, 2008: 60-61) adalah sebagai berikut:

1. Penomoran. Siswa dikelompokkan dalam beberapa kelompok belajar. Setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
2. Penugasan. Penugasan diberikan kepada setiap siswa berdasarkan nomornya. Misalnya, siswa nomor 1 bertugas membaca soal dengan benar dan mengumpulkan data yang mungkin berhubungan dengan pelaksanaan soal. Siswa no 2 bertugas mencari penyelesaian soal. Siswa no 3 mencatat

3. dan melaporkan hasil kerja kelompok.
3. Diskusi. Selain diskusi dengan kelompok, guru juga mengadakan kerjasama antar kelompok. Siswa diminta keluar dari kelompoknya dan bergabung dengan siswa yang bernomor sama dari kelompok lain. Dalam kesempatan ini, siswa-siswa dengan tugas yang sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerja mereka.
4. Presentasi. Setelah selesai diskusi, guru memanggil nomor siswa secara acak dan meminta siswa tersebut untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Pada akhir pembelajaran diadakan tes untuk mengetahui skor peningkatan individu dan kelompok. Setelah tes dilakukan, maka dilakukan perhitungan skor peningkatan individu dan skor kelompok. Skor peningkatan individu didapat dengan membandingkan skor terakhir dengan skor awal.

Menurut Slavin (dalam Spencer, 2007:6) guru memberikan penghargaan kelompok berdasarkan pada perolehan nilai peningkatan hasil belajar dari nilai dasar (awal) ke nilai kuis/tes setelah siswa bekerja dalam kelompok. Langkah-langkah dalam memberikan penghargaan kelompok menurut Slavin (dalam Spencer, 2007:7) adalah: 1) Menentukan nilai (skor dasar) masing-masing siswa. Skor dasar tersebut dapat berupa nilai tes/kuis yang telah dilaksanakan pada awal pembelajaran. 2) Menentukan nilai kuis/tes yang telah dilaksanakan setelah siswa bekerja dalam kelompok. 3) Menentukan nilai peningkatan hasil belajar yang besarnya ditentukan berdasarkan selisih nilai kuis terkini dengan nilai (skor dasar) masing-masing siswa dengan kriteria berikut ini:

**Tabel Kriteria Peningkatan Hasil Tes Siswa**

Kriteria	Nilai Peningkatan
Lebih dari 10 poin di bawah skor dasar	5
10 sampai 1 poin dibawah skor dasar	10
Skor dasar sampai 10 poin di atas skor dasar	20
Lebih dari 10 poin di atas skor dasar	30

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) bertujuan agar siswa dapat mengetahui dan memahami materi pembelajaran Matematika secara lebih efektif. Dengan model pembelajaran ini, siswa dapat melakukan dan menemukan sendiri, sebab mereka dapat mengkritisi, memahami, dan mengemukakan pendapat dan pandangannya secara perorangan maupun kelompok terhadap materi topik bahasan yang dipelajari. Suasana kelas menjadi hidup, menyenangkan, tidak tertekan, dan menyemangati peserta didik untuk senang belajar.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran terdapat dalam model pembelajaran kooperatif yang melibatkan seluruh siswa secara aktif untuk bekerja sama dalam proses pembelajaran tipe *Structured Numbered*

*Heads* (SNH). Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka, siswa memiliki tanggung jawab perseorangan, serta terjalin ketergantungan positif antar siswa dalam kelompok.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Panyabungan. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah ini merupakan tempat penulis mengabdikan dan tanggung jawab profesi terutama dalam usaha-usaha untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran Matematika.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX.5 SMP Negeri 3 Panyabungan yang berjumlah 29 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Adapun pertimbangan peneliti mengambil subjek penelitian ini karena di kelas IX.5 ini sebagian besar siswa terlihat kesulitan dalam memahami materi pembelajaran Matematika dan hasil belajar siswa di kelas ini cukup rendah sehingga seringkali diperlukan perbaikan dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2016/2017. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian selama 4 bulan, yaitu Juli s/d Oktober 2016, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Waktu untuk melaksanakan tindakan pada bulan September 2016, mulai dari siklus I sampai siklus II.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan catatan pada lembar observasi dan diskusi peneliti

dengan teman sejawat, terlihat masih rendahnya keterlibatan siswa. Penyebab lain dari belum berhasilnya pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) ini adalah kebiasaan siswa dalam belajar yang masih terbiasa menerima informasi dari guru sehingga siswa sulit menyesuaikan diri dengan model pembelajaran ini.

Dari hasil analisis hasil belajar siswa kelas IX.5 SMP Negeri 3 Panyabungan, baik dari kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh selama pembelajaran pada siklus I, nilai akhir yang diperoleh siswa baru mencapai ketuntasan 58% dengan nilai rata-rata siswa 68. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I yang diperoleh, maka direncanakan untuk melakukan siklus II. Peneliti harus meningkatkan pembelajaran dan pengorganisasian waktu dengan tetap memperhatikan perbedaan yang ada pada setiap siswa karena masing-masing individu memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda dalam memahami dan merumuskan konsep-konsep pembelajaran.

Pada siklus II pembelajaran Matematika menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) di kelas IX.5 SMP Negeri 3 Panyabungan sudah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Ini dapat dibuktikan melalui peningkatan perolehan nilai siswa dibandingkan pada siklus I. Berdasarkan nilai akhir dari siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi dengan nilai akhir hasil belajar siswa (kognitif, afektif, dan psikomotor) pada siklus II ini sudah ketuntasan 80% dengan nilai rata-rata siswa 80.

Peningkatan hasil belajar siswa kelas IX.5 SMP Negeri 3 Panyabungan

dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) ini sejalan dengan pandangan Suprijono (2009:128) yang menyatakan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) yang melibatkan siswa untuk ikut berperan dalam proses pembelajaran menjadikan siswa terlatih untuk mau belajar maupun membaca materi sebagai sumber informasi, berinteraksi dengan siswa lainnya serta dapat bertukar pendapat maupun berbagi pengetahuan sehingga dapat menjadi pendukung bagi peningkatan hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rancangan pelaksanaan pembelajaran ini disesuaikan dengan langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH).
2. Pelaksanaan pembelajaran Matematika di kelas IX.5 SMP Negeri 3 Panyabungan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) dilaksanakan melalui 4 tahap (fase) kegiatan. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) meliputi: 1) penomoran, 2) penugasan, 3) diskusi, dan 4) presentasi.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika di kelas IX.5 SMP Negeri 3 Panyabungan dengan menggunakan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dimana pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa baru mencapai ketuntasan 55% dengan nilai rata-rata siswa 68. Sedangkan pada siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi dengan nilai rata-rata siswa 80 dan ketuntasan 80%.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) harus disusun sistematis, sehingga tiap tahap kegiatan tidak tumpang tindih dan pembelajaran berlangsung dengan baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) hendaknya disesuaikan dengan perencanaan yang telah ditetapkan, sehingga pembelajaran berjalan dengan lebih baik, dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.
3. Dalam menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Numbered Heads* (SNH) guru harus benar-benar memahami langkah-langkahnya, sehingga dapat mengelola waktu seoptimal mungkin.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anita Lie. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta : Grasindo.
- Ariesandi Setyono. 2007. *Mathemagics: Cara Jenius Belajar Matematika*.

Lisa Esti Puji H (editor). Jakarta: Gramedia.

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSBN)*. Jakarta. Depdiknas.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.

Karso. 2000. *Pendidikan Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Rochiati Wiriatmadja. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya

Suprijono. 2009. *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Taufina Taufik. 2007. *Model-Model Pembelajaran*. Padang: UNP Pres.

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.